## BAB VI

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham sekaligus untuk mengetahui apakah tingkat inflasi dapat memoderasi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan yang terproksikan oleh *Current Ratio*, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* sedangkan harga saham sebagai variabel dependen. Dari hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Kinerja keuangan yang diukur dengan *Earning Per Share* menunjukkan bahwa variabel tersebut mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun Periode 2018-2021.
- 2. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan secara bersama-sama (simultan) *Current Ratio*, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun Periode 2018-2021.
- 3. Berdasarkan hasil uji regresi moderasi (MRA) diperoleh hasil bahwa inflasi tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun Periode 2018-2021. Jenis moderasi dalam penelitian ini adalah moderasi potensial (homologizer moderasi) dimana masih berpotensi untuk menjadi variabel moderator.

4. Inflasi selama periode penelitian tergolong inflasi ringan yang dapat dikendalikan oleh pemerintah maupun perusahaan dalam rentang waktu yang lama dan tidak memberikan pengaruh yang besar, sehingga perusahaan mampu beradaptasi dengan kondisi tersebut.

## B. Saran

- Bagi perusahaan sebaiknya menjaga kondisi fundamental perusahaannya dengan baik karena nantinya akan menjaga harga saham tetap terjaga dan meningkat karena harga saham mampu mencerminkan nilai perusahaan
- 2. Bagi investor sebaiknya sebelum memilih suatu saham, investor alangkah baiknya jika mempertimbangkan faktor fundamental perusahaaan tersebut antara lain adalah kinerja keuangan perusahaan yang dapat terproksikan melalui rasio keuangan.
- 3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan objek yang berbeda dalam penelitiannya karena sifat dari tingkat inflasi dalam penelitian ini adalah moderator potensial dimana masih berpotensi untuk menjadi variabel moderating. Selain mengganti objek diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain dalam mengukur kinerja keuangan selain rasio yang digunakan dalam penelitian ini.
- 4. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor makro atau eksternal yang lain untuk dijadikan variabel moderating seperti nilai tukar atau jumlah uang beredar.
- Implikasi dari penelitian ini adalah perusahaan tidak perlu memperhatikan tingkat inflasi yang relatif rendah karena tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.